

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis kondisi *financial distress* Bank Umum Milik Negara pada periode 2020-2022 dengan menggunakan metode Zmijerwski X-Score. Pemilihan periode 2020 hingga tahun 2022 dilakukan agar data yang diambil lebih relevan dengan penelitian yang dilakukan, karena data 2020-2022 relatif baru, sehingga untuk memprediksi bank dapat terlihat lebih jelas dan akurat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan suatu yang menjadi sasaran buat penelitian secara mendalam dan mendetail.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia yang berada di Jl. Urip Sumoharjo, KM. 5 Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu

kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 2. Bank Umum Milik Negara terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Bank	Nama Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampling jenuh sering dilakukan bilamana jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3. Bank Umum Milik Negara yang Dijadikan Sampel**

No.	Kode Bank	Nama Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membuka Bursa Efek Indonesia dari objek yang diteliti untuk mendapatkan laporan keuangan dan gambaran umum bank yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, juga dilakukan studi pustaka dimana pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengeksplorasi buku – buku, literature, jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain yang berhubungan dengan analisis *financial distress* dengan metode Zmijewski.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penulisan skripsi ini adalah dari berbagai sumber buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

Sedangkan untuk sumber data kuantitatif yang akan diolah dalam analisis penelitian ini akan diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) yang bisa diakses. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018 : 13).

#### F. Metode Analisis

Peneliti akan melakukan analisis *financial distress* dengan menghitung nilai X-Score pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) menggunakan model Zmijewski X-Score. Adapun rumus model analisis Zmijewski X-Score untuk perusahaan non-manufacturer ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = -4.803 - 3.599X_1 + 5,406X_2 - 1.000X_3$$

Dimana:

X1 = *Return On Assets* (Laba Bersih/Total Aset).

X2 = *Debt Ratio* (Total Kewajiban/Total Aset).

X3 = *Current Ratio* (Aset Lancar/Kewajiban Lancar).

Apabila perhitungan dengan metode X-Score telah dilakukan dengan serangkaian rasio keuangan yang dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan maka akan menghasilkan suatu skor atau angka tertentu. Skor tersebut memiliki penjelasan atau nilai cut off tertentu.

**Tabel 4. Nilai Cut Off Model Zmijewski**

Nilai Skor	Keterangan
$Z > 0$	Perusahaan mengalami kondisi <i>financial distress</i> dan berisiko mengarah pada kebangkrutan.
$Z < 0$	Perusahaan tidak mengalami kondisi <i>financial distress</i> atau <i>non distress</i>

### G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan model analisis Zmijewski X-Score untuk memprediksi *financial distress*. Variabel-variabel yang digunakan terdapat 3 rasio yaitu *Return On Assets*, *Debt to Asset*, *Current Ratio*.

#### 1. Return On Assets (X1)

Return On Assets (ROA) Adalah rasio perbandingan antara pendapatan tahun berjalan terhadap total aktiva. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan pendapatan Bank Umum Milik Negara (BUMN) meningkat karena pengelolaan aset yang baik. Rumus rasio Return On Assets (ROA) ini adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004 menyebutkan standar untuk nilai rasio ROA yaitu:

**Tabel 5. Kriteria Nilai ROA**

Peringkat	Kriteria Penilaian	Predikat
1	ROA > 1.5%	Sangat Sehat

2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0,5\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007

## 2. Debt Ratio (X2)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Semakin rendah rasio menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini menurut Kasmir (2008) adalah sebesar 35%. Rumus *Debt Ratio*:

$$Debt Ratio = \frac{Total Kewajiban}{Total Assets}$$

## 3. Current Ratio (X3)

Rasio umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (*current ratio*, *working capital ratio* atau biasa disebut *banker's ratio*) yang memberikan ukuran tentang tingkat likuiditas perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio ini maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik (Kasmir, 2008) standar industri current ratio adalah sebanyak 2 kali.

$$Current Ratio = \frac{Asset Lancar}{Kewajiban Lancar}$$